

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
AL QURAN PENUH DENGAN SIMBOL,
HARUS DIDALAMI MELALUI
AL QURAN ITU SENDIRI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
AL QURAN PENUH DENGAN SIMBOL,
HARUS DIDALAMI MELALUI AL QURAN ITU SENDIRI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Al Quran penuh dengan simbol, harus didalami melalui Al Quran itu sendiri, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Al Quran penuh dengan simbol, harus didalami melalui Al Quran itu sendiri, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Al Quran penuh dengan simbol, harus didalami melalui Al Quran itu sendiri, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada ADam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikian Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa (An Nahl: 16: 31)

"Di dalam surga ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagian kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Masuk kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan." (Az Zukhruf : 43: 70)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itu kemenangan yang besar. (At Taubah: 9: 100)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)

"Allah berfirman: "Masuk kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap satu umat masuk, dia mengutuk kawannya, sehingga apabila mereka masuk semuanya berkata orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkan kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetap perkataan dari padaKu: Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam dengan jin dan manusia bersama-sama (As Sajdah : 32: 13)

"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun : 23:104)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Al Quran penuh dengan simbol, harus didalami melalui Al Quran itu sendiri, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Al Quran penuh dengan simbol, harus didalami melalui Al Quran itu sendiri, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

AL QURAN PENUH DENGAN SIMBOL, HARUS DIDALAMI MELALUI AL QURAN ITU SENDIRI

Nah sekarang, kita masih terus memfokuskan seluruh pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"Di dalam surga ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"...dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan (Az Zukhruf : 43: 70)"...surga yang mengalir sungai di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...Aku penuhi neraka jahannam dengan jin dan manusia...(As Sajdah : 32: 13)"...mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23:104) "...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72) .***

Nah disini, Allah telah membukakan rahasia surga dan neraka dalam bentuk simbol-simbol ***"...surga yang mengalir sungai di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"Di dalam surga ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"...dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan (Az Zukhruf : 43: 70)"...Aku penuhi neraka jahannam dengan jin dan manusia...(As Sajdah : 32: 13)"...mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104***

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mewahyukan ***"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)*** dan ***"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)*** dengan simbol-simbol ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)***

Nah, ***"...Mereka kekal...(At Taubah: 9: 100)*** artinya, karena manusia yang akan hidup di dalam surga

dan di dalam neraka kekal, maka manusia tidak memiliki tubuh yang dibangun dengan atom-atom, seperti tubuh ketika manusia hidup di dunia.

Mengapa di dalam *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan di dalam *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* manusia tidak memiliki tubuh yang dibangun dengan atom-atom, seperti tubuh ketika manusia hidup di dunia ?

Karena tubuh manusia yang dibangun dengan atom-atom, ketika hidup di dunia, usia tubuh manusia itu terbatas.

Nah, karena usia tubuh manusia yang hidup di dunia terbatas, maka manusia yang hidup di dalam *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan di dalam *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* manusia hanya merupakan bangunan atom-atom yang membentuk susunan syaraf.

Atau dengan kata lain, manusia yang hidup di dalam *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan di dalam *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* adalah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang membentuk susunan syaraf.

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai menggambarkan kehidupan di surga dan di neraka sama seperti kehidupan di dunia, *"Di dalam surga ada buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73)"...kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan (Az Zukhruf : 43: 70)"...mengalir sungai...(At Taubah: 9: 100)"...dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)"Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, seperti cahaya yang dipantulkan dari *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan dari *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut. Walaupun *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* ada di bumi.

Nah, karena manusia di dunia,tidak bisa melihat cahaya yang dipantulkan dari *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan dari *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* maka, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan kehidupan di *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan kehidupan di *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* seperti kehidupan di dunia. *"Di dalam surga ada buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73)"...kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan (Az Zukhruf : 43: 70)"...mengalir sungai...(At Taubah: 9: 100)"... dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)"Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)*

Padahal sebenarnya, kehidupan manusia di *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan kehidupan di *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* adalah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk susunan syaraf.

Mengapa kehidupan manusia di *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan kehidupan di *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* adalah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk susunan syaraf ?

Karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Atau bisa juga dikatakan, **"...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)**, menurut perhitungan manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Di dalam surga ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"...dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan (Az Zukhruf : 43: 70)"...surga yang mengalir sungai di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...Aku penuh neraka jahannam dengan jin dan manusia...(As Sajdah : 32: 13)"...mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23:104)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72) .**

Nah disini, Allah telah membukakan rahasia surga dan neraka dalam bentuk simbol-simbol **"...surga yang mengalir sungai di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"Di dalam surga ada buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73)"...dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan (Az Zukhruf : 43: 70)"...Aku penuh neraka jahannam dengan jin dan manusia...(As Sajdah : 32: 13)"...mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104**

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mewahyukan **"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)** dan **"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)** dengan simbol-simbol ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)**

Nah, **"...Mereka kekal...(At Taubah: 9: 100)** artinya, karena manusia yang akan hidup di dalam surga dan di dalam neraka kekal, maka manusia tidak memiliki tubuh yang dibangun dengan atom-atom, seperti tubuh ketika manusia hidup di dunia.

Mengapa di dalam **"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)** dan di dalam **"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)** manusia tidak memiliki tubuh yang dibangun dengan atom-atom, seperti tubuh ketika manusia hidup di dunia ?

Karena tubuh manusia yang dibangun dengan atom-atom, ketika hidup di dunia, usia tubuh manusia itu terbatas.

Nah, karena usia tubuh manusia yang hidup di dunia terbatas, maka manusia yang hidup di dalam **"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)** dan di dalam **"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)** manusia hanya merupakan bangunan atom-atom yang membentuk susunan syaraf.

Atau dengan kata lain, manusia yang hidup di dalam **"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)** dan di dalam **"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)** adalah dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang membentuk susunan syaraf.

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai menggambarkan kehidupan di surga dan di neraka sama seperti kehidupan di dunia, **"Di dalam surga ada buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73)"...kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan (Az Zukhruf : 43: 70)"...mengalir sungai...(At Taubah: 9: 100)"...dibakar**

api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)"Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, seperti cahaya yang dipantulkan dari *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan dari *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut. Walaupun *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* ada di bumi.

Nah, karena manusia di dunia,tidak bisa melihat cahaya yang dipantulkan dari *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan dari *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* maka, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan kehidupan di *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan kehidupan di *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* seperti kehidupan di dunia. *"Di dalam surga ada buah-buahan...(Az Zukhruf : 43: 73)"...kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan (Az Zukhruf : 43: 70)"...mengalir sungai...(At Taubah: 9: 100)"...dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)"Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)*

Padahal sebenarnya, kehidupan manusia di *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan kehidupan di *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* adalah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk susunan syaraf.

Mengapa kehidupan manusia di *"...surga...(Az Zukhruf : 43: 70)* dan kehidupan di *"...neraka...(As Sajdah : 32: 13)* adalah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang membentuk susunan syaraf ?

Karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan hidup sampai usia **10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000** tahun.

Atau bisa juga dikatakan, *"...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)*, menurut perhitungan manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se